

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengonstruksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Prayatna 1 Medan Kecamatan Medan Tembung Provinsi Sumatera Utara tergolong baik. Hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata siswa dalam mengonstruksi teks negosiasi secara keseluruhan, yaitu baik (77,53). Dilihat dari segi persentasenya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 10 orang atau 31%, kategori baik 14 orang atau 44%, kategori cukup sebanyak 7 orang atau 22% dan kategori kurang sebanyak 1 orang atau 3%.

Aspek dalam mengonstruksi teks negosiasi yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah aspek menyesuaikan isi dengan ciri kebahasaan yang mendapatkan rata-rata 53,12 dengan jumlah siswa hanya 2 orang yang mendapat nilai sempurna (sangat baik). Hal itu disebabkan karena memasukkan beberapa ciri ke dalam sebuah teks cukup membuat siswa kesulitan mengingat hal tersebut akan menambah kuantitas isi teks negosiasi tersebut sedangkan banyak siswa yang hanya membuat teks negosiasi dengan singkat.

B. Saran

Kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Prayatna 1 Medan sudah cukup baik, namun hal tersebut tidaklah menjadi patokan untuk memperlambat atau menghentikan peningkatan kualitas pembelajaran teks,

khususnya teks negosiasi. Maka dari itu penulis, menyarankan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa pada materi teks negosiasi dengan praktek atau bahan ajar yang inovatif. Kepada siswa, penulis menyarankan untuk lebih giat mempelajari materi teks dalam bahasa Indonesia khususnya teks negosiasi karena menulis teks adalah salah satu materi pokok pada pembelajaran bahasa Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY